

HUBUNGAN PERANAN ORANG TUA/WALI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Suci Rahayu^{1*}, Indra Wijaya², Menrisal³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Correspondence E-mail: sucirahayu88567@gmail.com*

Kata Kunci:

Peranan Orang
Tua, Motivasi
Belajar, Metode
Kombinasi,
Siswa SMK,
Analisis
Kuantitatif dan
Kualitatif

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana peranan orang tua/wali terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 82 siswa SMK Negeri 5 Padang. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan Korelasi Produk Moment, sementara data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan orang tua siswa. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara peranan orang tua/wali dan motivasi belajar siswa, dengan nilai r hitung sebesar 0.597 yang lebih besar daripada r tabel 0.220. Hasil kualitatif mengungkap bahwa peranan orang tua sangat baik pada indikator fungsi sosiologis, protektif, dan afeksi, namun masih terdapat kendala pada indikator fungsi edukatif dan ekonomis, terutama terkait dengan keterbatasan sarana dan prasarana serta kondisi ekonomi keluarga. Kesimpulannya, dukungan orang tua/wali memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, namun diperlukan peningkatan infrastruktur pendidikan dan dukungan ekonomi untuk memaksimalkan hasil belajar. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara orang tua, sekolah, dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Keywords:

Parental
Involvement,
Learning
Motivation,
Mixed Methods,
Vocational High
School Students,
Quantitative and
Qualitative
Analysis

ABSTRACT

This research aims to reveal the role of parents/guardians in student learning motivation. This research is combination research (mixed methods) that combines quantitative and qualitative approaches. The research sample consisted of 82 students of SMK Negeri 5 Padang. Quantitative data was collected through questionnaires and analyzed using Product Moment Correlation, while qualitative data was obtained through in-depth interviews with students' parents. Quantitative results show that there is a positive and significant correlation between the role of parents/guardians and student learning motivation, with a calculated r value of 0.597 which is greater than the r table of 0.220. Qualitative results reveal that the role of parents is very good in sociological, protective and affectional function indicators, but there are still obstacles in educational and economic function indicators, especially related to limited facilities and infrastructure as well as family economic conditions. In conclusion, parent/guardian support has a significant influence in increasing students' learning motivation, but improvements in educational infrastructure and economic support are needed to maximize learning outcomes. This research underlines the importance of synergy between parents, schools and the government in creating a conducive learning environment and supporting parental involvement in children's education.

Received:

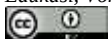
12 Juli 2024

Revised:

16 Juli 2024

Accepted:

17 Juli 2024



1. PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pembentukan karakter serta kepribadian anak. Di dalam keluarga, anak memperoleh pendidikan dan bimbingan dasar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, dan emosional mereka [1]. Keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan mendukung akan menciptakan atmosfer yang kondusif bagi anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik [2]. Sebaliknya, ketidakharmonisan dalam keluarga dapat berdampak negatif pada kondisi psikologis dan prestasi belajar anak.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pemberi kasih sayang dan pengasuh, tetapi juga sebagai pendidik pertama dan utama [3]. Peran orang tua meliputi memberikan teladan yang baik, menyediakan fasilitas belajar, memantau perkembangan akademik anak, serta memberikan motivasi dan dukungan moral [4]. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak cenderung memiliki anak-anak dengan prestasi akademik yang lebih baik dan motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar adalah salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan akademik siswa. Motivasi belajar dapat berasal dari diri sendiri (intrinsik) maupun dari lingkungan sekitar (ekstrinsik) [5]. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk belajar karena minat atau keingintahuan [6]. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri siswa, seperti penghargaan atau pujian dari orang tua dan guru [7]. Tanpa motivasi yang kuat, siswa cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai prestasi yang optimal.

Penelitian oleh [8], menunjukkan bahwa dukungan orang tua berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *covid19*. Studi ini menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak selama masa pandemi covid 19. Penelitian lain oleh [9], menemukan bahwa komunikasi efektif antara orang tua dan anak berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa. Sedangkan, penelitian oleh [10], mengidentifikasi bahwa pemberian apresiasi oleh orang tua dapat meningkatkan semangat belajar anak. Meskipun penelitian-penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai pentingnya peran orang tua, masih terdapat gap penelitian terkait pengaruh spesifik dari berbagai jenis dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di konteks yang lebih luas dan beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan peranan orang tua/wali terhadap motivasi belajar siswa. Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua/wali dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar anak mereka.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara peranan orang tua/wali dan motivasi belajar siswa melalui analisis statistik, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan pandangan siswa terkait dukungan yang diberikan oleh orang tua/wali mereka. Gabungan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih komprehensif.

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 5 Padang. Sampel penelitian berjumlah 82 orang siswa yang dipilih secara acak untuk mewakili populasi tersebut. Pemilihan sampel secara acak diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai hubungan antara peranan orang tua/wali dan motivasi belajar siswa.

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu instrumen non tes dan wawancara. Instrumen non tes berupa angket yang disebarkan kepada siswa untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi mereka terhadap dukungan orang tua/wali dan motivasi belajar. Sedangkan instrumen wawancara digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa terkait peran orang tua/wali dalam mendukung proses belajar mereka. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator Peranan orang tua.

No	Indikator	Sub Indikator	Jml item	No. item
1	Fungsi sosialisasi	a. Mengajarkan penguasaan diri	3	1,2,3
		b. Penanaman nilai-nilai	3	4,5,6
		c. Mengajarkan peranan-peranan sosial	3	7,8,9
2	Fungsi Afeksi	a. Memberi kasih sayang	2	10,11
		b. Memberi perhatian	1	12
		c. Memberi rasa keintiman	3	13,14,15
3	Fungsi Edukatif	a. Memberikan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	3	16,17,18
		b. Menekankan arti penting pencapaian prestasi	3	19,20,21
4	Fungsi Religius	a. Perilaku keagamaan dalam	3	22,23,24
		b. Penanaman nilai-nilai agama	2	25,26
5	Fungsi Protektif	a. Perlindungan fisik	3	27,28,
		b. Perlindungan ekonomi	2	29,30
		c. Perlindungan psikologi	2	31,32
6	Fungsi Ekonomis	a. Memenuhi kebutuhan pokok	3	33,34,35
		b. Memenuhi kebutuhan fasilitas belajar	3	36,37,38

2.3 Teknik Analisis Data

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan maka teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Untuk masing-masing pendekatan metode yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan prosedur dan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan tabulasi data terhadap angket yang telah diisi oleh responden,
- Melakukan perhitungan skor setiap indikator,
- Menghitung skor total, mean, dan median,
- Analisis selanjutnya diproses dengan analisis persentase.

$$P = \frac{f}{n} \quad (1)$$

Keterangan :

P : Persentase hasil yang diperoleh



f : Frekuensi dari masing-masing jawaban

n : Jumlah Responden

Untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi dan menentukan tingkat ketercapaian sampel. Menurut Sugiyono (2011:81) cara dalam menghitung persentase tingkat pencapaian responden adalah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Jumlah skor tertinggi ideal}} \times 100 \% \quad (2)$$

Kategori tingkat pencapaian responden digunakan klasifikasi yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rentang kategori tingkat pencapaian responden

No	Rentang Persentase	Kategori
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	80% - 89%	Baik
3	65% - 79%	Cukup
4	55% - 64%	Kurang
5	0% - 54%	Kurang Sekali

3. HASIL DAN PEMBAHASAN [Times New Roman 12 bold]

3.1 HASIL

3.1.1 Kuantitatif

Berdasarkan analisis data kuantitatif menggunakan Korelasi Produk Moment, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peranan orang tua/wali dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Padang.

$$\begin{aligned}
 r_{\text{hitung}} &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{82 \times 1281618 - 12714 \times 8192}{\sqrt{(82 \times 1997140 - (12714)^2)(82 \times 832652 - (8192)^2)}} \\
 &= \frac{939588}{1573868,712} \\
 &= 0,597
 \end{aligned}$$

Tabel 3. Rangkuman korelasi

Variabel	r_{hitung}	$Dk = n-2$	$r_{tabel} (5\%)$	Kriteria
X – Y	0.597	80	0.220	H_a diterima

Dari tabel didapatkan $r_{hitung} = 0.597 > r_{tabel} = 0.220$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara peranan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

3.1.2 Kualitatif

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa, peranan orang tua/wali pada indikator fungsi sosiologis sangat baik untuk meningkatkan motivasi belajar yang diperkuat oleh hasil wawancara orang tua yang sangat memperhatikan anak-anaknya. Indikator fungsi afeksi sudah cukup baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan diperkuat oleh hasil wawancara bahwasanya kebanyakan dari orang tua selalu mengutamakan cinta kasih kepada anaknya.

Sedangkan untuk Indikator peranan orang tua/wali pada indikator fungsi edukatif cukup untuk memotivasi semangat belajar anak. Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara bahwasanya orang tua sudah berperan penuh untuk anak agar tetap belajar ketika di rumah. Hanya saja terhambat dengan sarana dan prasana kurang mendukung kurikulum yang sedang digunakan. Selanjutnya Indikator Religius kesimpulan yang dapat di ambil adalah peranan orang tua/wali cukup baik artinya peranan orang tua cukup baik dalam memotivasi anak dalam bidang religi.

Peranan orang tua/wali pada indikator fungsi protektif sangat baik untuk meningkatkan motivasi anak. Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan orang tua/wali bahwasanya anak adalah tanggung jawab orang tua. Dan yang terakhir peranan orang tua/wali pada indikator fungsi ekonomis cukup untuk meningkatkan motivasi anak. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara, bahwasanya orang tua berusaha mencukupi kebutuhan belajar anak yang dirasa perlu. Hanya saja tidak semua orang tua mampu mencukupi semua kebutuhan belajar anak dikarenakan faktor-faktor lain.

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Pembahasan Hasil Kuantitatif

Hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara peranan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai r hitung sebesar 0.597 yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0.220. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat motivasi belajar siswa. Temuan ini memperkuat pentingnya peran orang tua dalam memberikan dorongan dan dukungan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sehingga orang tua harus memberikan peran yang lebih dalam memantau kondisi akademis anak.

3.2.2 Hasil Kualitatif

Hasil wawancara dengan orang tua siswa juga memberikan wawasan mendalam mengenai berbagai aspek peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar. Pada indikator fungsi sosiologis, peranan orang tua sangat baik, yang tercermin dari perhatian dan keterlibatan mereka dalam kehidupan sosial anak, sehingga meningkatkan motivasi belajar. Indikator fungsi afeksi juga menunjukkan hasil yang positif, di mana kasih sayang dan perhatian orang tua berperan besar dalam memberikan rasa aman dan semangat kepada anak untuk belajar.

Namun, pada indikator fungsi edukatif, meskipun peran orang tua dianggap cukup dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah, terdapat hambatan berupa kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kurikulum yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun orang tua sudah berusaha maksimal, dukungan infrastruktur pendidikan masih perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan hasil belajar. Pada indikator religius, peranan orang tua juga cukup baik, menunjukkan bahwa nilai-nilai agama yang diajarkan di rumah turut berkontribusi dalam membentuk karakter dan motivasi belajar anak.

Selanjutnya, pada indikator fungsi protektif, peran orang tua sangat baik dalam menjaga dan melindungi anak, yang secara tidak langsung juga meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan rasa aman dan nyaman. Sementara itu, pada indikator fungsi ekonomis, peranan orang tua cukup untuk mencukupi kebutuhan belajar anak, meskipun tidak semua orang tua mampu memenuhi semua kebutuhan tersebut karena berbagai faktor ekonomi.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dukungan orang tua dalam berbagai aspek, seperti fungsi sosiologis, afeksi, edukatif, religius, protektif, dan ekonomis, semuanya berkontribusi dalam membentuk semangat dan motivasi belajar anak. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dukungan sarana dan prasarana pendidikan serta kondisi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara orang tua, sekolah, dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Penelitian yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang adalah dengan meningkatkan jumlah populasi dan jangka waktu penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang lebih mendalam.

REFERENSI

- [1] E. Susilowati and E. Surani, "HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA PRA SEKOLAH DI KELURAHAN GEBANGSARI KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG," *J. Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, vol. 7, no. 2, pp. 54–61, Jun. 2020, <https://doi.org/10.29406/JKMK.V7I2.2035>
- [2] E. Suprayitno, Z. Yasin, D. Kurniati, and R. Rasyidah, "Peran Keluarga Berhubungan dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah," *J. Heal. Sci. (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, vol. 6, no. 2, pp. 63–68, 2021, doi: 10.24929/JIK.V6I2.1674.
- [3] T. M. Feranina and C. Komala, "Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak," *J. Perspekt.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, Jul. 2022, <https://doi.org/10.15575/JP.V6I1.163>
- [4] E. Fitria, U. Amalia, and D. I. Handayani, "Penguatan Peran Orangtua Dalam Mendampingi Siswa SLB Belajar Daring," *Pros. Semin. Nas. Pengabd. Masy. Univ. Ma Chung*, vol. 1, pp. 55–64, Oct. 2021, <https://doi.org/10.33479/SENAMPENGMAS.2021.1.1.55-64>
- [5] P. Olivianti, A. Yunarta, and M. Pd, "Survei Motivasi Belajar (Intrinsik dan Ekstrinsik) Siswa Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran PJOK Kelas XI di Tingkat Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ploso Tahun Pelajaran 2020/2021," *Smart Sport*, vol. 18, no. 1, Feb. 2021, <https://doi.org/10.20961/RUMI.V18I1.48508>
- [6] E. Syarah, A. Asdar, and M. Muhamadiyah, "Pengaruh Pemberian Penguatan

- Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Se-Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang,” *Bosowa J. Educ.* , vol. 2, no. 1, pp. 33–39, Dec. 2021, <https://doi.org/10.35965/BJE.V2I1.1178>
- [7] I. Mursi and R. Ristiono, “Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Belajar Kognitif Selama Pembelajaran Daring Biologi,” *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 125–130, Apr. 2021, <https://doi.org/10.23887/JLLS.V4I1.34172>
- [8] R. W. Wijaya, A. Purnomo, and I. Idris, “Pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi belajar anak selama pembelajaran jarak jauh,” *SOCIA J. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 18, no. 2, pp. 113–120, Dec. 2021, <https://doi.org/10.21831/SOCIA.V18I2.40503>
- [9] A. Sukatno, L. Laka, and D. G. B. Kusumawanta, “Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDK Mardi Wiyata 2 Berdasarkan Dokumen Gravissimum Educationis,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 4826–4834, Aug. 2022, <https://doi.org/10.31004/JPKD.V4I4.6237>
- [10] W. Cendana and E. Siswanto, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Pemberian Apresiasi Secara Sinkronus,” *Cendekiawan*, vol. 4, no. 1, pp. 43–49, Jun. 2022, <https://doi.org/10.35438/CENDEKIAWAN.V4I1.252>